

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Objek Penelitian

##### 1. MTs. Al-Munawwarah

###### a. Sejarah Singkat

MTs. Al-Munawwarah merupakan lembaga pendidikan Islam swasta (non-Pemerintah). Didirikan pada 21 Juni 1986/ 15 Syawal 1406 H oleh Abuya H.TM. Busra., BA, menjadikan pondok ini sebagai pondok tertua di kota Pekanbaru. Pondok yang berdiri diatas lahan seluas 16,490 M2 ini berada dibawah naungan yayasan Syekh Burhanuddin (YASBU). MTs. Al-Munawwarah beralamat di Jalan Pesantren, nomor 42, Kelurahan Pematang Kapau, Kecamatan Kulim, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Lokasi MTs. ini sangat strategis karena berada di sekitar pemukiman warga dan berjarak lebih kurang 7 KM dari pusat kota Pekanbaru.

###### b. Identitas Madrasah

Untuk lebih detail identitas madrasah yang dimaksud adalah sebagai berikut:<sup>1</sup>

Nama Sekolah	: MTs AL-MUNAWWARAH
NPSN	: 10499314
NSM	: 121214710007
Status Sekolah	: SWASTA
Nama Kepala Sekolah	: KHAIRISADI, S.Pd.I

<sup>1</sup>Suhada, *Waka Kurikulum MTs. Al-Munawwarah*, 20 Mei 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. Telp/HP Sekolah	: 081371451193
Nama Operator Sekolah	: NUROHIM
No. Telp/HP Operator Sekolah	: 0761-8408707 / 081372056140
E-mail Sekolah	: <a href="mailto:Mts.almunawwarah@gmail.com">Mts.almunawwarah@gmail.com</a>
Jumlah Rombel	: 16 Rombel
Jumlah Siswa	: 442 Siswa
Jumlah Guru	: 35 Orang
Jumlah Tenaga Administrasi	: 3 Orang
Penjaga Sekolah	: 4 Orang
Luas Tanah Sekolah	: 16490
Kepemilikan Tanah Sekolah	: Milik Sekolah
Tahun Berdiri Sekolah	: 1986
Nomor Izin Operasional	: 51 TAHUN 2010
Alamat Lengkap Sekolah	: Jl. Pesantren No. 42 Pematang Kapau

**c. Visi Misi**

1) Visi

“Mewujudkan Generasi Islam yang Tafaqquh Fiddin dan Terdepan dalam Prestasi”

2) Misi

- a) Melaksanakan program pembelajaran keagamaan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan yang berbasis kitab kuning.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Melaksanakan program pembelajaran kitab kuning untuk meningkatkan pengetahuan dan pengamalan keagamaan.
- c) Melaksanakan program pembelajaran terintegrasi pada bidang study umum dan keagamaan yang berbasis kitab kuning, dengan prinsip abad 2i; 4C (Critical Thinking, Creativity, Colaboration dan Comunication).
- d) Mengembangkan warga Madrasah yang terus belajar berbasis pendidikan sepanjang hayat (long life education).
- e) Mewujudkan program pembinaan pemberdayaan potensi kecerdasan dan semangat kompetitif peserta didik.

**d. Struktur Organisasi**

Sedangkan pengurus MTs. Al-Munawwarah bertugas sebagai penentu dan pengelola secara operasional kegiatan madrasah, secara struktural organisasi lembaga ini adalah sebagai berikut:

Kepala	: Khairisadi, S.Pd.I
Waka Kurikulum	: Suhada, S.Pd.I
Waka Kesiswaan	: Indra JS, S.Pd
Sarana Prasarana	: Abdul Danilsyah, S.Pd.I
Bendahara	: Nurohim
Tata Usaha	: Nuriana
Staf Tata Usaha	: Indra Pratiwi , S.Pd

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**e. Kurikulum**

Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Munawwarah Pekanbaru menerapkan Kurikulum DEPAG, DIKNAS dan Kurikulum Pondok (khusus kitab-kitab kuning/kutubut turats).<sup>2</sup>

**f. Daftar Guru**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh keterangan bahwa keadaan tenaga pendidik menurut tingkat pendidikan yang ada di MTs. Al-Munawwarah berjumlah 35 orang yang terdiri dari kepala sekolah, wakabid, tata usaha, wali kelas dan guru. Adapun rincian dari tanaga pendidik adalah:<sup>3</sup>

**Tabel 4.1**  
**Daftar Guru MTs Al-Munawwarah**

No.	Nama	Jabatan
1.	Khairisadi, S.Pd.I.	Kepala Sekolah
2.	Suhada, S.Pd.I.	Wakabid. Kurikulum
3.	Indra Js, S.Pd.	Wakabid. Kesiswaan
4.	Fitriawati, S.Pd.I.	Wakabid. Sapro/ Wali Kelas
5.	M. Paradison	Wakabid. Humas
6.	Nurohim	Ka. Tu/Laboran Komputer
7.	Indah Pratiwi Fadmawarni, S.Pd.	Staff Kurikulum/ Wali Kelas
8.	Nuriana Br Siregar, S.Pd.	Staff Tu/ Wali Kelas
9.	Susilawati, S.Pd.	Pustakawan/ Wali Kelas
10.	Putri Gusdianty Sandra, S.Pd.	Laboran Ipa/Wali Kelas
11.	Edi Sutan Pasaribu, S.Pd.I.	Wali Kelas
12.	Ramarni, S.Pd., M.Si.	Wali Kelas
13.	Junaida, S.Pd.	Wali Kelas
14.	Sirajudin, S.Pd.I.	Wali Kelas
15.	Suharti Putri, Sh.	Wali Kelas
16.	Elfi Musfita, S.Pd.I.	Wali Kelas
17.	Yeni Yus, S.Pd.	Wali Kelas
18.	Leti Sudiati Harahap, S.Pd.	Wali Kelas
19.	Indah Mega Sari, S.Pd.	Wali Kelas
20.	Rullyza Anggrayni, S.Pd.	Wali Kelas

<sup>2</sup> Khairisadi, *Kepala MTs. Al-Munawwarah*, 20 Mei 2023

<sup>3</sup> Nuriana, *Staff Tu/ Wali Kelas MTs. Al-Munawwarah*, 20 Mei 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama	Jabatan
21.	Rini Susanti, S.Pd	Guru
22.	Eljebriadi, S.Pd	Guru
23.	Sri Indah Lestari, S.Pd	Guru
24.	Nurul Aini Eka Rionita, S.Pd	Guru
25.	Veby Nursyafitri, S.Pd	Guru
26.	Handika Julhan Syahputra, S.Pd	Guru
27.	Andika Ananda, S.Pd.I	Guru
28.	Tengku Nurul Lia Fadhilah, S.Pd	Guru
29.	Tika, S.Pd	Guru
30.	Nur Halimah, S.Pd.I	Guru
31.	Celvin Agusri Pejri, S.Pd	Guru
32.	M. Zaqly Rivaldy, S.Pd	Guru
33.	Adek Ari Kurniawan, S.Pd.I	Guru
34.	Syafniyanti Dewi Putri, S.Pd	Guru
35.	Kiki Syahputri, S.Pd	Guru

## 1. MTs. Al-Ikhwan

### a. Sejarah Singkat

MTs. Al-Ikhwan adalah lembaga pendidikan Islam yang didirikan oleh Buya H. TM BusrH, BA melalui yayasan Burhanuddin pada tanggal 21 Juni 1989 dengan maksud dan tujuan : “Untuk mencetak ulama yang intelektual dan pemimpin umat, berilmu dan kreatif, trampil dan mandiri, serta beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT”.

Madrasah Al-Ikhwan berinovasi dalam mengembangkan kurikulum dengan menghadirkan kelas Thafidz Plus yang memadukan pembinaan Tahfidz Al-Qur’an didalam kurikulum madrasah yang mengajarkan ilmu-ilmu syari’ah dengan bahan ajar kitab kuning dan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk Madrasah. Dihaarapkan kelas Tahfidz Plus ini akan melahirkan output seorang hafidz/hafidzah yang menguasai ilmu-ilmu syari’ah dan tidak ketinggalan ilmu-ilmu dunia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Identitas Madrasah**

Untuk lebih detail identitas madrasah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Nama Madrasah	: MTs. Al-Ikhwan
NSS/NSM	: 121214710010
NPSN	: 10499315
No. Akte Pendirian	: No. 136 Tahun 1982
NPWP	: 95.055.716.511.000
Akreditasi	: A
SK Akreditasi S.D.	: 22 Desember 2020
Berdiri	: 1989
Alamat	: Jl. Pesantren No.5 kelurahan Kulim, kec. Tenayan Raya, Pekanbaru. <sup>4</sup>

**c. Visi Misi**

1) Visi

“Terwujudnya MTs. Al-Ikhwan sebagai madrasah berbasis pesantren, mampu melahirkan calon pemimpin yang cerdas, berakhlak mulia, kreatif, terampil, mandiri, dan menguasai teknologi tepat guna.”

2) Misi

- a) Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

<sup>4</sup>Mila Sri Yulia Ningsih, *Kepala TU MTs. Al-Ikhwan*, 27 Mei 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Menciptakan proses belajar mengajar yang aktif, bermutu dan berkualitas.
- c) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk mampu mandiri dan berguna ditengah masyarakat.
- d) Melaksanakan program kecakapan bahasa Arab dan bahasa Inggris secara aktif dan pasif.
- e) Membentuk kepribadian peserta didik yang berbudaya dan berakhlak mulia.

**d. Struktur Organisasi**

Sedangkan pengurus MTs. Al-Ikhwan bertugas sebagai penentu dan pengelola secara operasional kegiatan madrasah, secara struktural organisasi lembaga ini adalah sebagai berikut:

Kepala Madrasah	: Ahmad Sabri Harahap, S.H
Waka Kurikulum	: Ria Ningsih, S.Pd
Waka Kesiswaan	: M. Salisil Hasan, S.Ud
Waka Sarana dan Prasarana	: M. Rizal
Waka Humas	: Adi Susanto, S.Pd
Kepala TU	: Mila Sri Yulia Ningsih, S.Pd
Bendahara Madrasah	: Ismayanti Sulastri, S.Pd

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### e. Kurikulum

Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Ikhwan Pekanbaru menerapkan Kurikulum DEPAG, DIKNAS dan Kurikulum Pondok (khusus kitab-kitab kuning/kutubut turats).<sup>5</sup>

### f. Daftar Guru

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh keterangan bahwa keadaan tenaga pendidik menurut tingkat pendidikan yang ada di MTs. Al-Ikhwan berjumlah 23 orang yang terdiri dari kepala sekolah, wakabid, tata usaha, wali kelas dan guru. Adapun rincian dari tenaga pendidik adalah:<sup>6</sup>

**Tabel 4.2**  
**Daftar Guru MTs Al-Ikhwan**

No.	Nama	Jabatan
1.	Ahmad Sabri Harahap, S.H	Kepala Madrasah
2.	Ria Ningsih, S.Pd	Waka. Kurikulum
3.	M. Tsalisil Hasan, S. Ud	Waka. Kesiswaan
4.	Mila Sri Yulia Ningsih	TU/Guru
5.	Adi Susanto, S.Pd	Wali Kelas/Guru
6.	Susu Asmarani, S.Pd	Wali Kelas/Guru
7.	Eka Fitriyeni, S.Pd	Wali Kelas/Guru
8.	Riki Rahman, S.Pd.I	Wali Kelas/Guru
9.	Ahmad Junaidi, S.Pd	Wali Kelas/Guru
10.	Rohfi Gustia, S.Pd	Wali Kelas/Guru
11.	Ismayanti Sulastrri, S.Pd	Guru
12.	Susanti, S.Pd	Guru
13.	Muhammad Yamin, S.Pd	Guru
14.	Riska Wahyu Astuti, S.Pd	Guru
15.	Frisca Widyarman, S.Pd	Guru
16.	Akbar Irfan Gazaly, S.Pd	Guru
17.	Afifahtunnisak, S.Pd	Guru
18.	Nisrina, S.Pd	Guru
19.	Nur Padilah, S.Pd	Guru

<sup>5</sup>Ahmad Sabri Harahap, *Kepala MTs. Al-Ikhwan*, 27 Mei 2023

<sup>6</sup>Ria Ningsih, *Waka Kurikulum MTs. Al-Ikhwan*, 27 Mei 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20.	Warozukni, S.Pd	Guru
21.	Yuslina, S.Pd	Guru
22.	Abdul Rahim, S.Pd	Guru
23.	Ali Imron, S.Pd	Guru

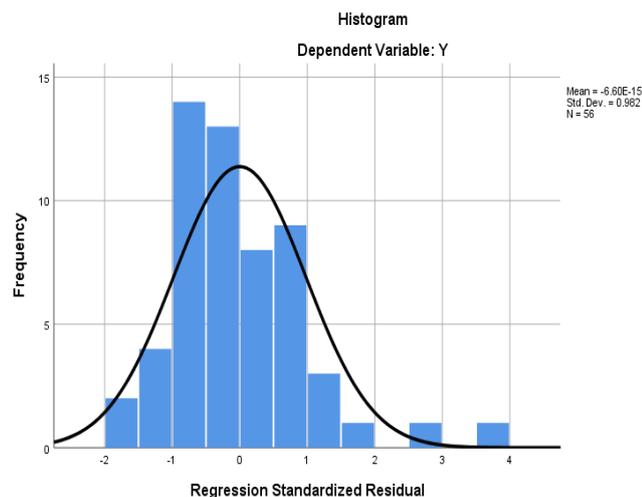
## B. Hasil Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melanjutkan uji analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis (pengujian asumsi klasik). uji persyaratan analisis ini harus memenuhi syarat agar data penelitian ini dapat dilakukan. Adapun hasil uji persyaratan analisis adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi normalitas dari nilai residual. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan melihat grafik normal *probability plot*. Pada dasarnya, normalitas sebuah data dapat dideteksi dengan melihat persebaran (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residual. Data dikatakan berdistribusi normal jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut.

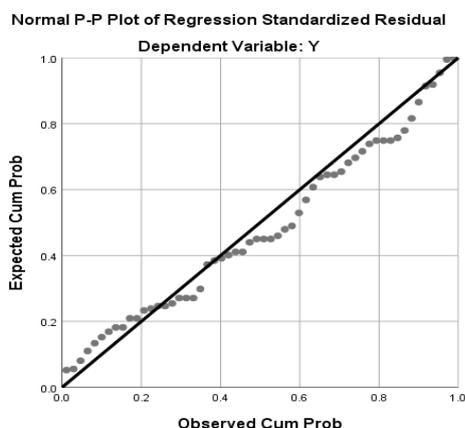
Gambar 4. 1. Histogram Hasil Uji Normalitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4. 2. Normal P-Plot Hasil Uji Normalitas**



Berdasarkan hasil histogram maupun grafik normal plot tersebut dapat disimpulkan bahwa pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Sedangkan pada grafik histogram, memberikan pola berdistribusi normal. Maka dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi memenuhi uji normalitas.

**Tabel 4. 3. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.84619713
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.105
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.180 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain ditunjukkan dengan grafik dan histogram maka peneliti melakukan uji Kolmogorov Smirnov. Pada hasil uji Kolmogorov smirnov maka terlihat bahwa nilai  $p > 0.05$  yaitu sebesar  $0.180 > 0.05$  sehingga data yang ada berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

**2. Uji Linearitas**

Uji linearitas adalah salah satu uji dasar dalam sebuah penelitian yang menggambarkan bahwa variable satu sama lain memiliki hubungan linear atau tidak. Uji linear juga merupakan prasyarat untuk melaksanakan analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS menggunakan *Test for Linearity*.

**Tabel 4.4 Uji Linearitas X1**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Motivasi Kerja	Between Groups	(Combined)	2043.738	22	92.897	18.062	.000
		Linearity	1589.120	1	1589.120	308.967	.000
		Deviation from Linearity	454.618	21	21.648	4.209	.001
	Within Groups		102.867	20	5.143		
	Total		2146.605	43			

Sumber : Data Olahan SPSS 26

**Tabel 4.5 Uji Linearitas X2**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Kompetensi Profesional Guru	Between Groups	(Combined)	2136.605	14	152.615	427.321	.000
		Linearity	2113.533	1	2113.533	5917.892	.000
		Deviation from Linearity	23.072	13	1.775	4.969	.000
	Within Groups		10.000	28	.357		
	Total		2146.605	43			

Sumber : Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan tabel uji linearitas diatas maka dapat dipastikan bahwa terdapat pengaruh yang linear antara motivasi kerja (X1) dan kompetensi professional guru (X2) dengan kinerja guru (Y) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

### 3. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan dalam suatu model regresi terdapat korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF).

Model dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0.1. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinearita**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.907	1.361		.666	.509		
	X1	.076	.038	.070	1.997	.053	.282	3.541
	X2	1.101	.042	.933	26.485	.000	.282	3.541

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, variabel X1 memiliki nilai *tolerance* 0.282, dengan nilai VIF sebesar 3.541. sedangkan pada variabel X2 memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.282, dengan nilai VIF sebesar 3.541. Dikarenakan nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0.1, maka dapat diartikan untuk uji multikolinearitas ini tidak terdapat persoalan antara variabel bebas pada penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah autokorelasi dalam persamaan regresi linear berganda. Adanya masalah autokorelasi menyebabkan varian yang terbentuk pada model regresi linear berganda menjadi tidak minimum. Maka dari itu, untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson.

Hasil penelitian dikatakan tidak terjadi autokorelasi pada variabel jika nilai  $(4 - d) > dU$ . Untuk nilai  $dL$  dan  $dU$  dengan  $N=43$  dan variabel bebas  $(k) = 2$ , maka didapat nilai  $dL$  adalah 1.415 dan nilai  $dU$  adalah 1.609. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.7. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.993 <sup>a</sup>	.986	.985	.86709	1.835

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel di atas, nilai Durbin-Watson pada penelitian ini adalah sebesar 1.835. Maka didapatkan hasil  $(4 - 1.835) > 1.609 = 2.165 > 1.609$ , dapat diartikan bahwa pengambilan keputusan pada Durbin-Watson dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah atau gejala autokorelasi pada model yang dibuat. Dengan demikian maka analisis regresi linier berganda untuk uji hipotesis penelitian diatas dapat dilanjutkan atau dapat dilakukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Analisis Regresi Linear

### 1. Persamaan Regresi Linear Sederhana X1-Y

Tabel 4.8. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana X1-Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.465	5.484		2.273	.028
	X1	.924	.085	.860	10.811	.000

a. Dependent Variable: Y

$$Y = 12,465 + 0,924 X1$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa jika variabel motivasi kerja dianggap konstan, maka kinerja guru adalah sebesar 12,465 satuan. Dari persamaan di atas juga dapat diketahui jika variabel motivasi kerja naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan nilai variabel kinerja guru sebesar 0.924 satuan. Berdasarkan uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi kerja berpengaruh positif terhadap variable kinerja guru.

### 2. Persamaan Regresi Linear Sederhana X2-Y

Tabel 4.9. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana X2-Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.530	1.373		1.115	.271
	X2	1.171	.023	.992	51.188	.000

a. Dependent Variable: Y

$$Y = 1.530 + 1.171 X2$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa jika variabel kompetensi professional guru dianggap konstan, maka kinerja guru adalah sebesar 1.530 satuan. Dari persamaan di atas juga dapat diketahui jika variabel kompetensi professional guru naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan nilai variabel kinerja guru sebesar 1.171 satuan. Berdasarkan uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi professional guru berpengaruh positif terhadap variable kinerja guru.

### 3. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda untuk mencari pengaruh antara variabel X1 yaitu motivasi kerja dan variabel X2 yaitu kompetensi professional guru terhadap variabel Y yaitukinerja guru. Berikut adalah hasil regresi linear berganda.

**Tabel 4.10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.907	1.361		.666	.509
	X1	.076	.038	.070	1.997	.053
	X2	1.101	.042	.933	26.485	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil regresi linear berganda pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.907 + 0.076 X1 + 1.101 X2 + e$$

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa variabel motivasi kerja (X1) dan kompetensi professional guru (X2) berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta *Unstandardized Coefficient* sebesar 0.907 angka tersebut adalah angka konstan yang menunjukkan kinerja guru terhadap variabel motivasi kerja (X1) dan kompetensi professional guru (X2). Hal tersebut mengartikan bahwa nilai variabel independent tidak ada perubahan dan dianggap konstan, maka kinerja guru adalah sebesar 0.907.
2. Koefisien regresi variabel motivasi kerja (X1) adalah 0.076. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel ini terhadap kinerja guru. Tanda positif menunjukkan bahwa koefisienn arah hubungan yang positif. Hal tersebut mengartikan bahwa setiap kenaikan pada variable motivasi kerja (X1) sebesar satu kesatuan, sedangkan variable independen lainnya bersifat tetap, maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0.076
3. Koefisien regresi variabel kompetensi professional guru (X2) adalah 1.101 menunjukkan adanya pengaruh variabel tersebut terhadap kinerja guru. Tanda positif menunjukkan koefisien arah hubungan yang positif. Hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap kenaikan pada variable kompetensi professional guru (X2) sebesar satu kesatuan sementara variable independen lainnya bersifat tetap, maka kinerja guru akan meningkat sebesar 1.101.

**D. Uji Hipotesis Penelitian****1. Uji T (Uji Parsial)**

Uji T dilakukan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Kriteria dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Sedangkan  $H_a$  diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Kemudian jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut ini hasil uji T hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

**a. Hipotesis 1**

**“Motivasi kerja dapat berpengaruh positif terhadap kinerja guru”.**

**Tabel 4.11. Uji T Hipotesis 1**

Variabe Independen	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig	Keterangan
(X <sub>1</sub> )	2.273	2.021	0.028	H <sub>a1</sub> Diterima

1) Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$

$H_0$  : Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.

$H_a$  : Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru.

2) Menentukan  $t_{hitung}$

Dari hasil perhitungan *output* pada tabel di atas, didapatkan nilai  $t_{hitung}$  adalah 2.273 pada variabel X<sub>1</sub> yaitu motivasi kerja.

3) Hasil dan kesimpulan

Derajat bebas ditentukan dengan rumus ( $df = n - k$ ). Dimana  $n$  merupakan banyak observasi dan  $k$  merupakan banyaknya variabel (bebas dan terikat). Maka  $df = 43 - 3 = 40$ . Nilai T tabel dengan data sebanyak 43 responden dan 3 variabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5% adalah sebesar 2.021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2.273 > 2.021$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan pada kolom signifikan, nilai signifikansi  $t$  hitung  $>$   $\alpha$  yang ditetapkan sebesar 0.05, yaitu  $0.028 > 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima secara signifikan, artinya motivasi kerja secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

**Tabel 4. 12. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi  $X^1$  Terhadap  $Y$**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 <sup>a</sup>	.740	.734	3.68744

a. Predictors: (Constant),  $X_1$

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0.74. Hal tersebut mengartikan bahwa 74% tingkat kinerja guru dipengaruhi oleh variabel motivasi kerja. Sedangkan sisanya ( $100\% - 74\% = 26\%$ ) dipengaruhi oleh variabel dependen lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

#### b. Hipotesis 2

**“Kompetensi professional guru dapat berpengaruh positif terhadap kinerja guru”.**

**Tabel 4.12. Uji T Hipotesis 2**

Variabe Independen	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig	Keterangan
( $X_2$ )	26.485	2.021	0.000	$H_{a2}$ Diterima

1) Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$

$H_{01}$  :Kompetensi professional guru tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.

$H_{a1}$  :Kompetensi professional guru berpengaruh terhadap kinerja guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Menentukan t hitung

Dari hasil perhitungan *output* pada tabel di atas, didapatkan nilai t hitung adalah 26.485 pada variabel X2 yaitu kompetensi professional guru.

3) Hasil dan kesimpulan

Derajat bebas ditentukan dengan rumus ( $df = n - k$ ). Dimana n merupakan banyak observasi dan k merupakan banyaknya variabel (bebas dan terikat). Maka  $df = 43 - 3 = 40$ . Nilai T tabel dengan data sebanyak 43 responden dan 3 variabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5% adalah sebesar 2.021.

Dapat disimpulkan nilai t hitung  $> t$  tabel ( $26.485 > 2.021$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan pada kolom signifikan, nilai signifikansi t hitung  $< \alpha$  yang ditetapkan sebesar 0.05, yaitu  $0.000 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima secara signifikan, artinya kompetensi professional guru secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

**Tabel 4. 13. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi X<sup>2</sup> Terhadap Y**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.992 <sup>a</sup>	.985	.984	.89813

a. Predictors: (Constant), X2

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0.985. Hal tersebut mengartikan bahwa 98.5% tingkat kinerja guru dipengaruhi oleh variable kompetensi profesional guru. Sedangkan sisanya ( $100\% - 98.4\% = 1.6\%$ )

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipengaruhi oleh variabel dependen lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

## 2. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Pengaruh akan terlihat jika hasil F hitung > F tabel pada tingkat derajat kesalahan 5% atau alpha sama dengan 0.05. Hal tersebut mengartikan bahwa variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap variabel terikat. dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika F hitung > F tabel maka disimpulkan variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan.
- b. Jika F hitung < F tabel maka disimpulkan variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan.

**Tabel 4. 14. Hasil uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2116.531	2	1058.265	1407.545	.000 <sup>b</sup>
	Residual	30.074	40	.752		
	Total	2146.605	42			

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X2, X1

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Hipotesis 3

**“Motivasi Kerja dan Kompetensi Profesional Guru secara bersama-sama dapat berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru”.**

**Tabel 4. 15. Uji T Hipotesis 3**

Variabe Independen	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig	Keterangan
(X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> , Y)	1407.545	3.23	0.000	H <sub>a1</sub> Diterima

1) Menentukan Ho dan Ha

H<sub>01</sub> :Motivasi kerja dan Kompetensi professional guru tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.

H<sub>a1</sub> :Motivasi kerja dan Kompetensi professional guru berpengaruh terhadap kinerja guru.

2) Menentukan t hitung

Dari hasil perhitungan *output* pada tabel di atas, didapatkan nilai F hitung adalah 1407.545.

3) Hasil dan kesimpulan

Derajat bebas ditentukan dengan rumus ( $df_1 = k - 1$ ). Dimana k merupakan jumlah seluruh variabel yang ada. Maka nilai  $df_1$  adalah ( $3 - 1 = 2$ ). Dan untuk rumus  $df_2 = n - k$ , dimana n merupakan jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas yang ada. Maka nilai  $df_2$  adalah ( $43 - 3 = 40$ ), sehingga diperoleh F tabel kolom 2, baris ke 40 sebesar 3.23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan nilai F hitung > F table  $1407.545 > 3.23$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan pada kolom signifikan, nilai signifikansi F hitung < alpha yang ditetapkan sebesar 0.05, yaitu  $0.000 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima secara signifikan, artinya motivasi kerja dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama dapat berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh motivasi kerja dan kompetensi profesional guru sebesar 98.6% bermakna atau signifikan.

#### E. Uji Koefisien Korelasi dan Uji Koefisien Determinasi

##### 1. Uji Koefisien Korelasi

Uji Koefisien Korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel motivasi kerja (X1) dan kompetensi profesional guru (X2) terhadap kinerja guru. Berikut merupakan hasil dari uji koefisien korelasi.

**Tabel 4. 16. Hasil Uji Koefisien Korelasi**

		Correlations		
		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.847**	.860**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	43	43	43
X2	Pearson Correlation	.847**	1	.992**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	43	43	43
Y	Pearson Correlation	.860**	.992**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	43	43	43

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari output yang telah diperoleh maka diketahui hasil sebagai berikut:

- a. Korelasi antara variabel motivasi kerja (X1) dengan variable kompetensi profesional guru (X2) sebesar 0.860. Angka tersebut menunjukkan korelasi yang kuat antara variabel motivasi kerja (X1) dengan variable kompetensi profesional guru (X2) karena nilai  $r$  hitung yang diperoleh  $0.847 > 0.5$ . selain itu nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0.000 < 0.005$  yang menunjukkan variable motivasi kerja (X1) dengan variable kompetensi profesional guru (X2) memiliki korelasi yang positif.
- b. Korelasi antara variabel motivasi kerja (X1) dengan variable kinerja guru (Y) sebesar 0.860. Angka tersebut menunjukkan korelasi yang lemah karena nilai  $r$  hitung yang diperoleh  $0.860 > 0.5$  akan tetapi nilai signifikan yang diperoleh sebesar  $0.000 < 0.005$  hal ini menunjukkan variabel motivasi kerja (X1) dengan variable kinerja guru (Y) memiliki korelasi yang positif.
- c. Korelasi antara variabel kompetensi profesional guru (X2) dengan variable kinerja guru (Y) sebesar 0.992. Angka tersebut menunjukkan korelasi yang kuat antara variabel kompetensi profesional guru (X2) dengan variable kinerja guru (Y) Karena nilai  $r$  hitung yang diperoleh  $0.992 > 0.5$ . Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0.000 < 0.005$  yang menunjukkan variabel kompetensi profesional guru (X2) dengan variable kinerja guru (Y) memiliki korelasi yang positif.

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna ataupun tidak yang akan menunjukkan apakah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan variable bebas akan diikuti oleh variabel terikat pada proporsi yang sama. Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati mengartikan bahwa variabel-variabel independen membeikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 17. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi  $X^1, X^2$  terhadap Y**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.993 <sup>a</sup>	.986	.985	.985	.86709

- a. Predictors: (Constant), X2, X1
- b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0.986.

Hal tersebut mengartikan bahwa 98.6% tingkat kinerja guru dipengaruhi oleh variabel motivasi kerja dan kompetensi professional guru. Sedangkan sisanya (100% - 98.6% = 1.4%) dipengaruhi oleh variabel dependen lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

**F. Pembahasan Hasil Penelitian**

**1. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru.**

Menurut Hamzah B. Uno, berasal dari kata motivasi yang dapat diartikan tenaga penggerak yang mempengaruhi kesiapan untuk memulai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan rangkaian kegiatan dalam satu perilaku.<sup>7</sup> Tiga elemen utama dalam definisi tersebut adalah intentitas berhubungan dengan seberapa giat seseorang berusaha, arah merupakan tujuan sedangkan ketekunan merupakan ukuran mengenai berapa lama usahanya. Pendapat tersebut didukung dengan pendapat Sutrisno yang mengatakan bahwa antara kebutuhan dan motivasi memiliki hubungan dan kaitan yang kuat, dimana timbulnya motivasi dikarenakan seseorang merasakan suatu kebutuhan tertentu.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil uji hipotesis 1, diperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2.273 > 2.021$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan pada kolom signifikan, nilai signifikansi  $t$  hitung  $>$   $\alpha$  yang ditetapkan sebesar 0.05, yaitu  $0.028 > 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima secara signifikan, artinya motivasi kerja secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

Variabel motivasi kerja yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Hal ini disebabkan tumbuhnya rasa tanggung jawab dan pemahaman tujuan atau makna dari kerja di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat pada kontribusi

<sup>7</sup> *Ibid.* h. 55

<sup>8</sup> Edy, Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Kencana. 2019), h. 82

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh Motivasi Kerja (X) terhadap Kinerja Guru (Y) sebesar  $(0,860)^2 \times 100\% = 73,96\%$  atau dibulatkan menjadi 74%.

Hasil penelitian diatas menunjukkan sama persis dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Andi Agustina dan kawan-kawan yang diunggah dalam jurnal Idaarah pada Juni 2020, yang menjelaskan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru khususnya guru madrasah. Oleh karena itu, perlu kita membangun motivasi kerja dengan sebaik mungkin sehingga mampu menciptakan kinerja yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Al-Qur'an menjelaskan bahwa dorongan dan segala sesuatu yang indah dimuka bumi ini diciptakan oleh Allah SWT dapat dijadikan motivasi untuk diri kita, misalnya dihadirkannya orang yang kita cintai di muka bumi ini membuat kita semangat berjuang untuk meningkatkan kinerja kita dan membuat kita semakin termotivasi dalam bekerja. Sebagaimana firman Allah dalam surah Ali-Imran ayat 139, yang berbunyi:<sup>9</sup>

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman”.

Dari ayat diatas menyatakan bahwa kita tidak diperkenankan senantiasa memandang diri sebagai orang yang buruk atau penuh kekurangan, setiap manusia mendapat anugrah dari Allah berupa kelebihan dan kelemahan masing masing. Berfikir negatif terhadap diri sendiri

<sup>9</sup> Kementerian Agama, RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Dilengkapi Panduan Waqa dan Ibtid*, (Jakarta: Suara Agung, 2018). h. 97

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menandakan kurangnya rasa syukur. Maksimalkan kelebihan yang anda punya untuk kebaikan dan jadikan kekurangan sebagai motivasi untuk meningkatkan kualitas diri. Selain itu, ayat di atas juga menjelaskan semakin kita meningkatkan kinerja kita sebaik dan semaksimal mungkin maka semakin banyak balasan yang baik yang setimpal kita dapatkan dari apa yang telah kita usahakan. Dengan demikian motivasi kerja harus kita tumbuhkan agar kinerja guru dapat terlaksana dengan baik.

## 2. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

Kompetensi profesional adalah sifat dari profesi, profesi menurut Sikun Pribadi adalah profesi itu pada hakikatnya, dan merupakan suatu pernyataan atau suatu janji terbuka, bahwa seseorang akan mengabdikan dirinya kepada suatu jabatan atau pekerjaan dalam arti biasa, karena orang tersebut merasa terpanggil untuk menjabat pekerjaan itu. Ahmad Tafsir dalam bukunya ilmu pendidikan dalam perspektif Islam menyatakan bahwa kompetensi profesional adalah paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang profesional.<sup>10</sup> Kompetensi profesional menunjuk kepada komitmen pada anggota suatu profesi untuk dapat meningkatkan kemampuan profesionalnya dengan sebaik mungkin dan terus-menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya.

<sup>10</sup> A. Samana, *Profesionalisme Keguruan*, (Yogyakarta : Kanisius, 2018), h. 97

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji hipotesis 2, nilai t hitung  $>$  t tabel ( $26.485 > 2.021$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan pada kolom signifikan, nilai signifikansi t hitung  $<$  alpha yang ditetapkan sebesar 0.05, yaitu  $0.000 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima secara signifikan, artinya kompetensi profesional guru secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

Berdasarkan perhitungan dan analisis uji determinasi parsial menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi profesional guru secara parsial terhadap kinerja guru adalah sebesar  $(0.992)^2 \times 100\% = 98.4\%$ , dari uraian di atas dapat diterangkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja guru. Dengan kata lain peningkatan kompetensi profesional guru akan mempengaruhi juga peningkatan pada kinerja guru.

Hasil penelitian di atas menunjukkan adanya pengaruh yang kuat mengenai kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru. Karena kompetensi profesional guru sangat melekat bagi para guru untuk dapat menyampaikan materi dengan lebih menguasai materi pelajaran sehingga mampu memberi pemahaman materi pelajaran dalam etos meningkatkan kinerja guru. Hal ini sesuai dengan Jurnal Education yang diunggah oleh Novita Sihotang pada bulan Desember Tahun 2020 dan kawan-kawan mengenai pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru dengan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat-ayat Al-Qur'an yang terkandung dalam Al-Qur'an tentang Profesioanal guru tersebut berkorelasi dengan Al-Qur'an surat An-Nisa, ayat 58, dalam ayat ini merupakan isyarat tentang perlunya profesional guru dalam membina dan meningkatkan mutu guru agar menjadi guru yang profesional.<sup>11</sup> Sebagaimana Firman Allah di bawah ini:<sup>12</sup>

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

*Artinya: Sesungguhnya Allah menyeruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyeruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkannya dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik baiknya kepada kamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.*

Ayat tersebut turun berkenaan penyerahan kunci ka'bah dari Rasullah Saw, Dengan mengutip hadits Rasullah Saw. Yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas, Imam al-Maraghi, bahwa Kepada Usman ibnu Thalhah pada peristiwa Futuh al-Makkah. Pada saat itu ada di antara keluarga Nabi Muhammad Saw. Seperti Ali Ibn Abi Thalib, dan Al-Abbas yang ingin mendapatkan kepercayaan mengurus kunci ka'bah tersebut. Namun, Nabi Muhammad Saw. Tetap menyerahkan kunci ka'bah itu kepada Usman Ibnu Thalhah, karena ia anggap lebih ahli, berpengalaman dan profesional dibandingkan yang lain, hal ini berhubungan dengan profesional.

<sup>11</sup> Langgulung, Hasan. *Asas-asas pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2019),

<sup>12</sup> Kementerian Agama, RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Dilengkapi Panduan Waqa dan Ibtid*, (Jakarta: Suara Agung, 2018). h. 133

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di dalam ajaran agama Islam kompetensi profesional guru sangat penting, sebab tugas dan tanggung jawab guru sangatlah berat, yakni selain ia harus bertanggung jawab atas pembentukan pribadi anak yang sesuai dengan ajarannya, ia juga berperan sebagai seorang pemimpin yang bertanggung jawab kepada Allah SWT.

### **3. Pengaruh secara bersamaan Motivasi Kerja dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru.**

Motivasi kerja dan kompetensi profesional guru merupakan satu kesatuan dalam meningkatkan kinerja guru yang baik. Motivasi kerja merupakan suatu dorongan kepada guru untuk lebih semangat mengasah ketrampilan mengajar sehingga mampu meningkatkan dan membentuk suatu kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai potensi guru secara utuh dan menyeluruh. Turney, sebagaimana dikutip Mulyasa, mengungkapkan bahwa delapan ketrampilan mengajar sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil uji hipotesis 3, nilai  $F_{hitung} > F_{table}$  (1407.545 > 3.23), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan pada kolom signifikan, nilai signifikansi  $F_{hitung} < \alpha$  yang ditetapkan sebesar 0.05, yaitu  $0.000 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima secara signifikan, artinya motivasi kerja dan kompetensi profesional guru

<sup>13</sup> Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, *Op Cit*, h 168.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara secara bersama-sama dapat berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

Berdasarkan perhitungan dan analisis uji simultan menunjukkan bahwa pengaruh motivasi kerja dan kompetensi profesional guru secara secara bersama-sama dapat berpengaruh positif terhadap kinerja guru adalah sebesar  $(0.993)^2 \times 100\% = 98.6\%$  , dari uraian di atas dapat diterangkan bahwa motivasi kerja dan kompetensi profesional guru secara secara bersama-sama dapat berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Dengan kata lain peningkatan motivasi kerja dan kompetensi profesional guru akan mempengaruhi peningkatan pada kinerja guru.

Penelitian diatas menunjukkan adanya pengaaruh yang signifikan motivasi kerja, kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru. Motivasi kerja dan kompetensi profesional guru merupakan dua icon yang tak bisa dipisahkan karena kedua hal ini menunjukkan adanya keterikatan pengaruh yang saling mendukung. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh laksamana hasil penelitian yang diunggah dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam di UIN Suska Riau dalam Program Megister Pendidikan Agama Islam di Tahun 2019 mengenai motivasi kerja dan kompetensi profesional guru menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan,

Kinerja guru merupakan fungsi interaksi antara kemampuan (kompetensi), motivasi, dan kompetensi profesional. Hasil analisis regresi menunjukkan motivasi kerja dan kompetensi profesional guru mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja guru, karena motivasi kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan dorongan pada guru untuk melakukan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya dengan seoptimal mungkin. Salah satunya, secara etimologi sebagaimana ditegaskan oleh Umar Fahmi, yang memaknai kinerja sebagai kesungguhan dan kemauan dalam melaksanakan tugasnya agar mendapatkan keridlaan dari Allah SWT.<sup>14</sup> Hal itu dikuatkannya dengan merujuk surat At-Taubah 105 yang menegaskan firman Allah SWT sebagai berikut:<sup>15</sup>

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَى  
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan"

Motivasi kerja guru menentukan kinerja guru yang bersangkutan. Hal ini senada dengan pendapat As'ad yang menyatakan bahwa kuat lemahnya motivasi kerja seseorang ikut menentukan besar kecilnya prestasinya.<sup>16</sup> Sedangkan kompetensi profesional guru merupakan kemampuan penguasaan materi pengajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik dengan memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

<sup>14</sup> Umar Fahmi. *Etos Kerja dalam Islam dan Relevansinya dengan SDM Unggul*, (Edukasia, Vol.2, 2018), h.7.

<sup>15</sup> Kementerian Agama, RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Dilengkapi Panduan Waqa dan Ibtid*, (Jakarta: Suara Agung, 2018). h. 203.

<sup>16</sup> Anwar, Muhammad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018),